

**PENERAPAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
MI GAMPONG MEUTIA KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IKA NURHALIZA
NIM : 1052018008

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
2022 M / 1444 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagai

Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pada

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Diajukan Oleh :

Ika Nurhaliza

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

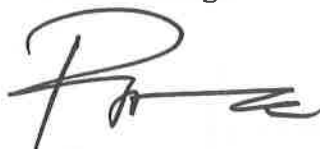
Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

NIM 1052018008

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Rita Sari, M.Pd
NIDN.2017108201

Pembimbing II



Fenny Anggreni, M.Pd
NIDN. 2004018801

**PENERAPAN MEDIA PAPAN FLANEL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA MI GAMPONG MEUTIA KOTA
LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Langsa dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas
Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal : Senin, 26 Desember 2022 M
2 Jumadil Akhir 1444 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



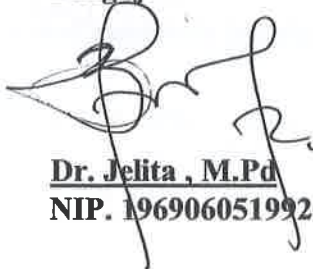
Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Sekretaris



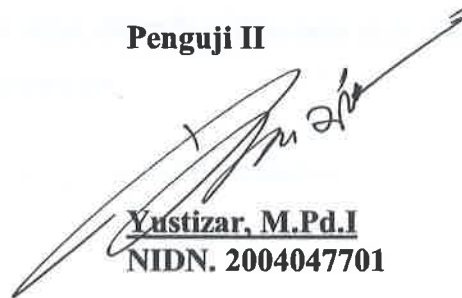
Rika Restela, M.Pd
NIDN. 2015099102

Penguji I



Dr. Jelita, M.Pd
NIP. 196906051992032004

Penguji II



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




(Dr. Zainal Abidin, MA)
NIP. 19750603 200801 1 009

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Ika Nurhaliza**
Tempat / Tanggal Lahir : Langsa/ 02 – Februari - 2000
Nomor Pokok : 1052018008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat Asal : JL. Tgk Hm Amin Dsn. Iii, Gampong Meutia,
Langsa Kota, Kota Langsa.

. Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Gampong Meutia Kota Langsa”** adalah benar hasil usaha sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa , 12 Desember 2022

Hormat saya,


Ika Nurhaliza

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang telah mengajarkan ilmu kepada Nabi Muhammad SAW dan kemudian Allah menunjukkannya sebagai Nabi dan Rasul Allah SWT untuk mengajarkan ilmu-ilmu kepada hamba Allah SWT yang lain serta menjadi suri tauladan yang baik. Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI Gampong Meutia Kota Langsa”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa apa yang diuraikan mungkin masih jauh dari kesempurnaan baik dari data analisa yang digunakan maupun dari kemampuan penulis didalam menganalisa data-data yang ada. Oleh karenanya penulis berbesar hati menerima kritikan maupun saran-saran dari pembaca.

Dalam penulisan skripsi banyak bantuan penulis terima dari berbagai pihak, oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.

2. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Zulfitri, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd, ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Langsa dan sekaligus Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Fenny Anggreni, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ayahanda dan ibunda yang telah bersusah payah mengasuh, membimbing dan membantu penulis dalam segala hal, terutama doa yang telah mereka panjatkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen pengajar , Staff Perpustakaan , Staf Akademik FTIK IAIN Langsa.
8. Ibu Syarifah Yumna,S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Gampong Meutia Langsa yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
9. Saudara dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan penulis.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Langsa.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan penyayang, penulis memohon ridho dan berdo'a kiranya Allah SWT dapat membalas

kebaikan dan memberi imbalan Jannah-Nya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis, aminn.

Langsa, 12 Desember 2022
Penulis

Ika Nurhaliza
105208008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penjelasan Istilah	6
H. Hipotesis Tindakan	8
BAB II : KERANGKA TEORI	9
A. Media Papan Flanel.....	9
1. Pengertian Media	9
2. Media Papan Flanel	10
3. Fungsi Media Papan Flanel.....	10
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Flanel	11
5. Pembuatan Media Papan Flanel	11
6. Penggunaan Media Papan Flanel	16
B. Hasil Belajar.....	17
1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	19
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam di SD	19
2. Materi Pembelajaran IPA.....	20
D. Kajian Terdahulu	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Rancangan Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisa Data	47
H. Indikator Keberhasilan.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Lokasi Penelitian	52
B. Hasil Penelitian	52
C. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Pre Test Siklus I dan Siklus II.....	69
D. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Guru Siklus I dan Siklus II.....	70
E. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Siswa.....	42
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Guru	44
Table 3.3	Kisi-Kisi Tes Siklus I.....	45
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Tes Siklus II.....	46
Tabel 3.5	Kriteria Penilain Keterampilan Berfikir Kritis.....	49
Tabel 3.6	Kriteria Klasifikasi Persentase Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 3.7	Kriteria Ketuntasan Minimal	51
Tabel 3.8	Aspek Keberhasilan Penelitian Dalam Ketuntasan Belajar..	51
Tabel 4.1	Rekapitulasi hasil belajar siswa pada saat Pre Test	53
Tabel 4.2	Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas IV siklus I	55
Tabel 4.3	Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas IV siklus II.....	58
Tabel 4.4	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.5	Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	62
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	65
Tabel 4.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	67
Tabel 4.8	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pre Test Siklus I Dan Siklus II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Bahan Media Papan Flanel.....	12
Gambar 2.2	Mengukur Papan Flanel.	13
Gambar 2.3	Memotong Kain Flanel	13
Gambar 2.4	Menempelkan Kain Flanel Ke Papan Styrofoam.	14
Gambar 2.5	Memotong dan menempelkan gambar materi ke kardus	
Gambar 2.6	Menempelkan velcro di bagian belakang materi yang akan di ajarkan.....	14
Gambar 2.7	Media Papan Flanel.....	16
Gambar 2.8	Akar Tunggang Dan Serabut	22
Gambar 2.9	Gambar Batang Berkayu, Rumpun Dan Basah.....	24
Gambar 2.10	Gambar Daun	25
Gambar 2.11	Gambar Bunga.....	27
Gambar 2.12	Gambar Buah	28
Gambar 3.1	Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Dan Mc Taggart.....	36
Gambar 4.1	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test	54
Gambar 4.2	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	56
Gambar 4.3	Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	59
Gambar 4.4	Diagram Perbandingan Peningkatan Ketuntasan Belajar Siklus I Dan Siklus II	70
Gambar 4.5	Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II	70
Gambar 4.6	Diagram Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Soal Pre Tes	82
Lampiran 2	Jawaban Pre Test	84
Lampiran 3	Hasil Tes Evaluasi Pre Test	85
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	86
Lampiran 5	Soal Tes Evaluasi Siklus I	92
Lampiran 6	Jawaban Tes Evaluasi Silkus I	94
Lampiran 7	Hasil Tes Evaluasi Siklus I	95
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	96
Lampiran 9	Soal Tes Evaluasi Siklus II	102
Lampiran 10	Jawaban Tes Evaluasi Silkus II	104
Lampiran 11	Hasil Tes Evaluasi Siklus II.....	105
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I	106
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II	112
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	118
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	124
Lampiran 16	Dokumentasi Kegiatan	130

ABSTRAK

Nama : Ika Nurhaliza, Tempat/Tanggal lahir : Langsa, 02 Februari 2000. NIM: 1052018008 ,
Judul Skripsi : Penerapan Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa MI
Gampong Meutia Kota Langsa.

Hasil belajar siswa kelas IV MI Gampong Meutia pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Hal ini karena tidak adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga membuat siswa kurang memahami materi dalam proses pembelajaran. Akibat dari proses pembelajaran IPA yang kurang menarik menyebabkan hasil belajar siswa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan media papan flanel pada siswa kelas IV MI Gampong Meutia Kota Langsa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan rancangan Kemmis dan Mc. Tanggart. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IVA di MI Gampong Meutia yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpul data yang digunakan yaitu teknik observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh ketuntasan hasil belajar pada pre test jumlah siswa yang tuntas ada 6 siswa dengan persentase ketuntasan 31,58% dengan nilai rata-rata 55,79. Setelah diberi perlakuan dengan media papan flanel, Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas ada 13 siswa dengan presentase ketuntasan 68,42% dan nilai rata-rata 78,02. Selanjutnya pada siklus II kembali mengalami peningkatan yaitu jumlah siswa yang tuntas adalah 19 siswa dengan presentase ketuntasan 100 % dan nilai rata-rata 88,73. Aktivitas belajar siswa dan guru pada siklus I kegiatan belajar siswa diperoleh rata-rata 76,60% dan mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh rata-rata 95,83%. serta pada kegiatan guru pada siklus I diperoleh rata-rata 82,14% dan meningkat pada siklus II menjadi 95 %. Berdasarkan hasil data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan media papan flanel dikelas IV MI Gampong Meutia Kota Langsa.

Kata Kunci : *Papan Flanel, Hasil Belajar, IPA*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang fenomena alam semesta dan mempelajari peristiwa - peristiwa yang terjadi di alam.¹ Pembelajaran IPA di SD dimaksud tidak hanya siswa mempelajari fakta – fakta yang ada di alam tetapi membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta sikap yang diperlukan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keadaan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, keterlibatan siswa secara aktif didalam proses pembelajaran merupakan komponen kunci dari pendidikan IPA. Pada pembelajaran IPA, banyak upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan proses pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yaitu dari distribusi buku-buku mengenai materi pembelajaran, ataupun melalui metode penyampaian materi, tetapi hal itu tidak cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Apabila siswa telah memahami dan menguasai materi maka hasil belajarnya juga baik. Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran, hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat

¹ Binti Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD*“, *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*., 01 (2014), Hal. 52.

keberhasilan yang dicapai oleh siswa.² Hasil belajar dapat dipengaruhi dengan penggunaan media pembelajaran.

Menurut Azhar Arsyad media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.³ Dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maka harus disesuaikan dengan standar isi yang meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Dan juga Indikator yang berlaku.

Adapun materi pembelajaran IPA pada penelitian ini terdapat pada kelas 4 tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup) sub tema1 (Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku) dan sub tema 2 (keberagaman makhluk hidup di lingkunganku). Kompetensi Dasar nya yaitu Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan serta Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya. Untuk dapat memahami materi tersebut maka diperlukannya suatu media pembelajaran yang sesuai .

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan wali kelas IV MI Gampong Meutia , salah satu masalah yang timbul didalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif serta fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai KKM siswa masih di bawah nilai yang ditentukan yaitu sebesar 71%. Hal tersebut dikarena tidak adanya media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan

² Mudijono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013). Hal.200.

³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). Hal.5.

sehingga membuat siswa kurang memahami materi dalam proses pembelajaran. Akibat dari proses pembelajaran IPA yang kurang menarik menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diterapkan suatu media yaitu media papan flanel. menurut Ibrahim dkk, media papan flanel adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel untuk meletakkan potongan – potongan gambar atau simbol lainnya.⁴ Media papan flanel merupakan media yang dapat dilihat sehingga siswa lebih mudah mengingat materi yang di sampaikan dalam media tersebut.

Alasan peneliti menggunakan media atau alat peraga tersebut karena dengan menggunakan media papan flanel peserta didik dapat ikut serta dalam menempelkan potongan gambar mengenai materi yang akan diajarkan, sehingga peserta didik lebih aktif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprelia Eka Susanti dan Mungit Sudianto, 2013, dengan judul Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa, dengan penerapan media papan flanel terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 63,83 dan persentase ketuntasan belajar siswa 63,33%. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 64,33 dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 66,67%. Pada siklus III terjadi kenaikan hasil belajar siswa

⁴ Sulthoni Muh. Kholid N L, „The Influence Of Smart Flanel Board Media Toward The Ability Of Summation Numeracy Childern With Intellectual Disability“, *Jurnal P3lb*, 3 No 2 (2016), Hal. 167.

yang signifikan dengan nilai rata-rata 79,67 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 83,33%.⁵

Adapun relevansi dari penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan media papan flanel dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“ **Penerapan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa pada MI Gampong Meutia Kota Langsa**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Pemanfaatan media pembelajaran belum optimal .
2. Siswa masih kurang memahami materi dan tidak berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang mengakibatkan hasil belajar yang lebih rendah.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran papan flanel pada materi IPA kelas 4 tema 3 sub tema1 mengenai menjelaskan bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan serta upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian tumbuhan dan sub tema 2 tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan serta fungsinya dan Menjelaskan pentingnya upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian hewan.

⁵ Aprelia Eka Susanti, Mungit Sudioanto, „Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar“, JPGSD, 01 (2013), Hal. 1–9.

2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Gampong Meutia Kota Langsa yang berjumlah 19 siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan media papan flanel dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 4 tema 3 sub tema1 dan 2 di MI Gampong Meutia ?
2. Bagaimanakah aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan media papan flanel pada mata pelajaran IPA kelaskelas 4 tema 3 sub tema1 dan 2 di MI Gampong Meutia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IVkelas 4 tema 3 sub tema1 dan 2 dengan menerapkan media Papan Flanel.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan guru dengan menggunakan media papan flanel pada Mata Pelajaran IPA di Kelas kelas 4 tema 3 sub tema1 dan 2 di MI Gampong Meutia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambahkan pengetahuan peneliti mengenai tentang pemanfaatan media pembelajaran papan flanel di kelas IV MI Gampong Meutia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru untuk menerapkan media pembelajaran Papan Flanel di kelas IV.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran IPA ,serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga hasil belajar siswa meningkat.

G. Penjelasan Istilah

1. Media Papan Fanel Media merupakan kata jamak dari *Medium* yang berarti perantara atau pengantar.⁶ Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flanel, sehingga gambar yang akan disediakan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali.⁷

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). Hal.3

⁷ Didith Pramunditya Ambara Komang Rahma Noviani, I Nyoman Wirya, „*Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa pada Anak*“, Jurnal PG-PAUD, Universitas Pendidikan Ganesha, 02 no 1 (2014).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media papan flanel adalah media papan yang dilapisi kain flanel yang di atasnya dapat diletakkan potongan-potongan huruf, angka, gambar dan simbol untuk mempermudah proses pembelajaran. Pada penelitian ini media papan flanel digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁸ Hasil belajar juga merupakan perubahan yang terjadi pada individu sebagai akibat dari pengalaman tersebut. Melalui kegiatan pembelajaran maka akan terjadi perubahan bagi individu baik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Maka dalam hal ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan pada diri siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Yang dimaksud dengan hasil belajar IPA adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengalami proses belajar IPA.

3. Pembelajaran IPA

Menurut Sumatowa dalam bukunya IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan benda-benda yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.⁹ Pembelajaran IPA merupakan kegiatan pembelajaran yang berdasarkan pada prinsip-prinsip serta proses yang mana dapat menumbuhkan sikap-sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA.

⁸ Saiful Bahri, Djamarah, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). hal.24.

⁹ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di SD* (Jakarta: Indeks, 2016). hal.3.

H. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini penerapan media papan flanel mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa MI Gampong Meutia Kota Langsa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Gampong Meutia Langsa, yang termasuk salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berlokasi di jalan TM. Zein, No. 43 B, Gampong Meutia Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan di kelas IVA pada tahun ajaran 2022/ 2023, dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 10 laki-laki.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV MI Gampong Meutia Kota Langsa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, masing-masing pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Sebelum melaksanakan siklus 1 peneliti memberikan tes kemampuan awal (pre test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai materi yang akan diajarkan. Hasil penelitian masing-masing siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil belajar siswa Tes Kemampuan Awal (Pre Test)

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022. Tes kemampuan awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa

dalam memahami materi mengenai bagian tubuh tumbuhan dan hewan beserta fungsinya, serta menjelaskan upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian hewan dan tumbuhan langka. Hasil dari pre test ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan pengajaran yang terdiri dari dua siklus.

Setelah proses pembelajaran dilakukan, untuk melihat hasil belajar siswa pada Saat pre test dapat diuraikan pada Tabel 4.1 berdasarkan lampiran 3 .

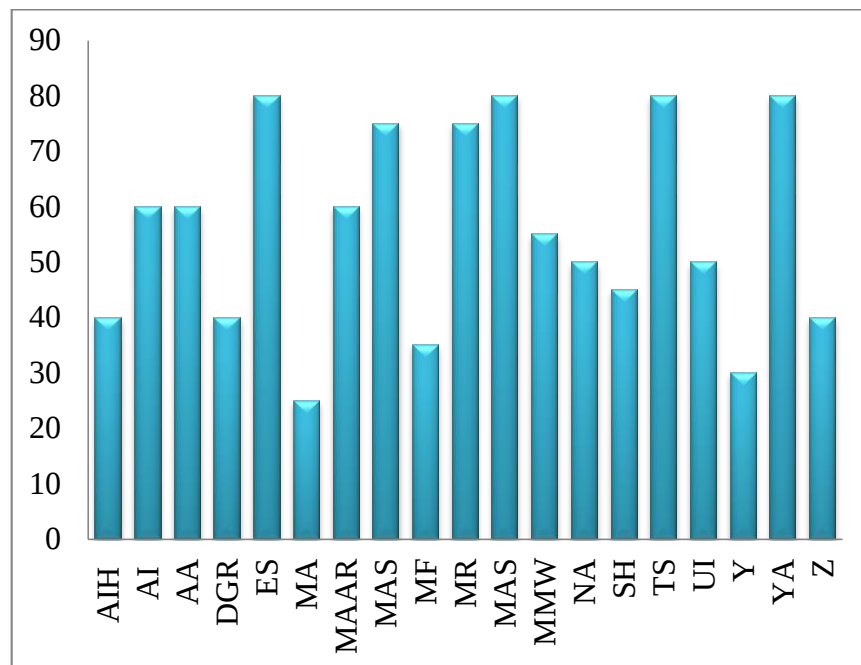
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada saat Pre Test

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah siswa		Presentase		Rata-Rata
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	
80	25	13	6	68,42 %	31,58%	55,79

Berdasarkan informasi pada tabel 4.1 diatas, maka dapat disimpulkan kalau 6 dari 19 orang siswa ataupun 31,58 % telah mengapai ketuntasan nilai KKM, sebaliknya 13 dari 19 orang siswa ataupun 68,42 % siswa belum mencapai nilai KKM dengan nilai tertinggi 80 serta nilai terendah 25. Dari analisa tes kemampuan awal diatas, dapat dilihat kalau hasil yang didapatkan pada tes kemampuan awal belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini, penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 80 % , serta telah mencapai nilai ketuntasan KKN yaitu 71. Dari hasil

tes kemampuan awal diatas maka peneliti menyusun strategi yang akan di laksanakan pada tahap siklus selanjutnya.

Untuk menggambarkan hasil belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.1

Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test

b. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan, yaitu pada hari jumat 30 september 2022 Dilakukan selama 2 jam pelajaran pada materi tentang menjelaskan bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Tema 3 peduli terhadap makhluk hidup sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku menggunakan media papan flanel, dan

hari senin 3 oktober 2022 dilakukan selama 2 jam pelajaran pada materi upaya pelestarian sumber daya alam mengenai tumbuhan langka tema 3 peduli terhadap makhluk hidup sub tema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku menggunakan media papan flanel di kelas IV MI Gampong Meutia.

Setelah proses pembelajaran dilakukan, untuk melihat hasil belajar siswa pada Siklus 1 dapat diuraikan pada Tabel 4.2 berdasarkan lampiran7

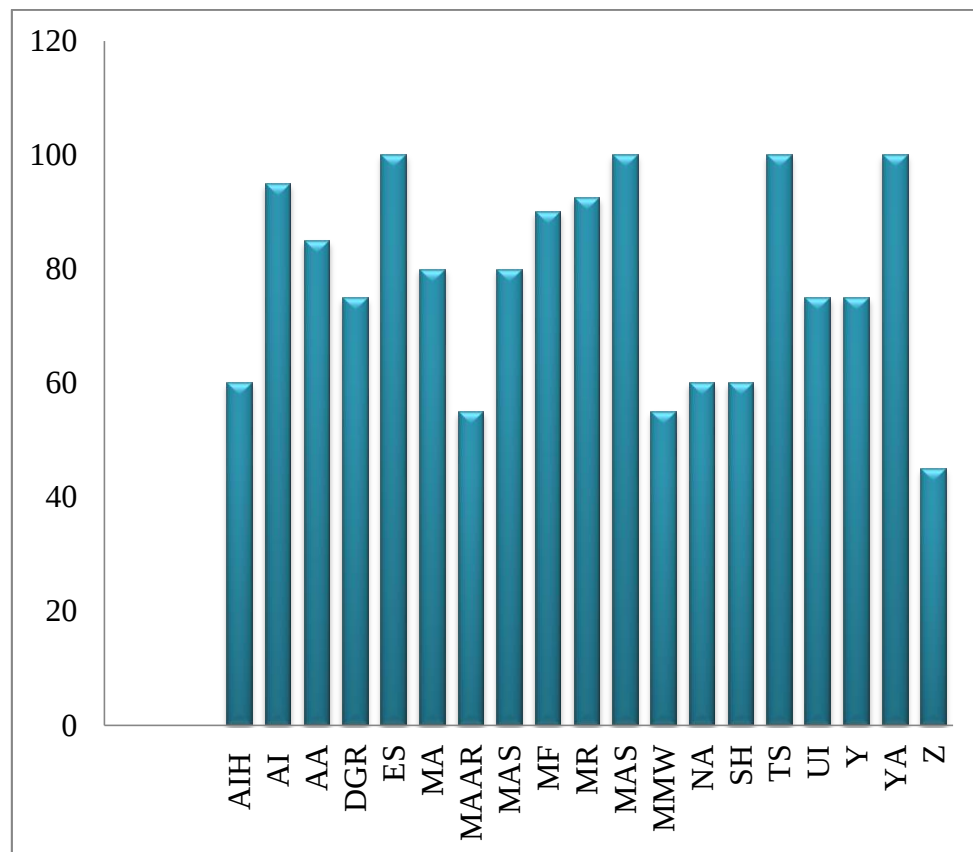
Tabel . 4.2. Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas IV siklus I

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah siswa		Presentase		Rata- Rata
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	
100	45	6	13	31,58%	68,42%	78,02

Bersumber pada informasi pada tabel 4.2 diatas, maka dapat disimpulkan kalau 13 dari 19 orang siswa ataupun 68,42 % telah mengapai ketuntasan nilai KKM, sebaliknya 6 dari 19 orang siswa ataupun 31,58 % siswa belum mencapai nilai KKM dengan nilai tertinggi 100 serta nilai terendah 45. Dari analisa tes hasil belajar siklus I diatas, dapat dilihat kalau hasil yang didapatkan pada tes kemampuan awal belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini, penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 80% , serta telah mencapai nilai ketuntasn KKN yaitu 71. Dari hasil tes

keampuan awal diatas maka peneliti dilanjutkan ke siklus II dengan tahapan yang sama.

Untuk menggambarkan hasil belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.2

Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

1) Refleksi

Setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel pada siklus I, selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa baru mencapai 68,42 % hal tersebut belum

mencapai indikator keberhasilan yaitu 80 % . maka dari itu perlu diterapkan nya siklus II agar mencapai indikator yang telah di tentukan.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Siklus II dilaksanakan karena hasil belajar siswa sebelumnya belum optimal, serta untuk memperbaiki hambatan – hambatan yang terjadi pada siklus I meskipun telah terjadi peningkatan, oleh karena itu pelaksanaan siklus II di dasarkan pada hasil refleksi siklus I . Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan, yaitu Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 5 oktober 2022. Dilakukan selama 2 jam pelajaran pada materi tentang menjelaskan bagian tubuh hewan beserta fungsinya tema 3 peduli terhadap makhluk hidup sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku menggunakan media papan flanel. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat 7 oktober 2022. Dilakukan selama 2 jam pelajaran pada materi upaya pelestarian sumber daya alam mengenai hewan langka tema 3 peduli terhadap makhluk hidup sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkunganku menggunakan media papan flanel di kelas IV MI Gampong Meutia.

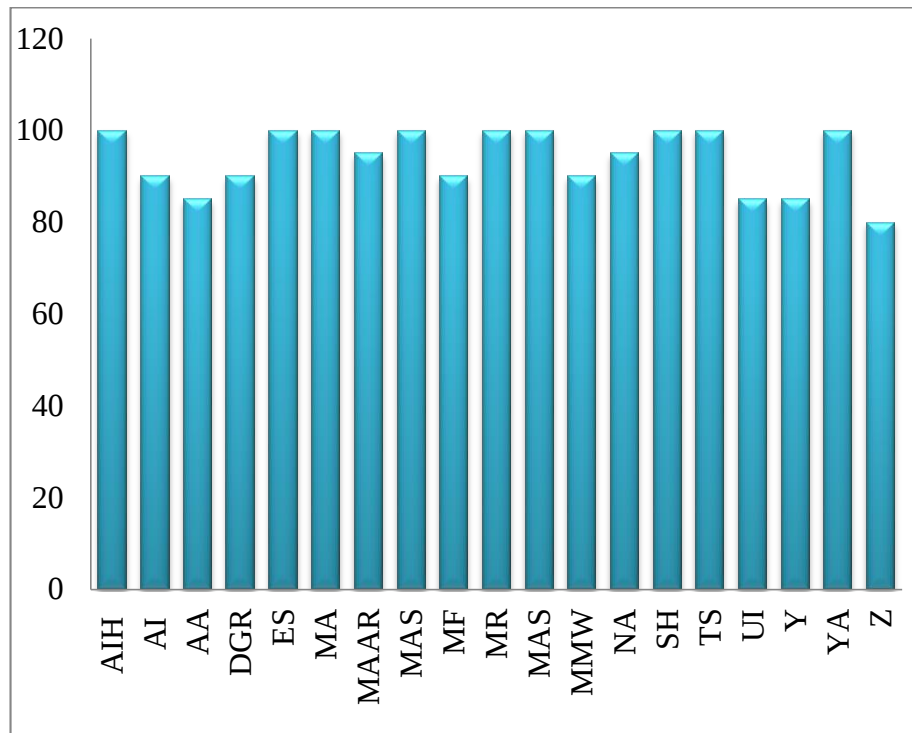
Setelah proses pembelajaran dilakukan, untuk melihat hasil belajar siswa pada Siklus II dapat diuraikan pada Tabel. 4.3 berdasarkan lampiran 11 .

Tabel. 4.3. Rekapitulasi hasil belajar siswa kelas IV siklus II

Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Jumlah siswa		Presentase		Rata- Rata
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	
100	80	0	19	0 %	100 %	88,73

Bersumber pada informasi pada tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan 19 orang siswa ataupun 100 % telah mengapai ketuntasan nilai KKM dengan nilai tertinggi 100 serta nilai terendah 80. Dari analisa tes hasil belajar siklus II diatas, dapat dilihat kalau hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini, penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 80 % , serta telah mencapai nilai ketuntasn KKN yaitu 71. Dari hasil tes siklus II diatas maka peneliti ini dianggap berhasil dan tidak perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya.

Untuk menggambarkan hasil belajar secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 4.3

Diagram Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

1) Refleksi

Setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan media papan flanel pada siklus II, selanjutnya refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami ketuntasan . hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 100% dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

2. Aktivitas Belajar

a. Aktivitas belajar siswa

1) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh observer selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan .

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dalam pertemuan I dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai aktivitas				Jumlah	Rata-Rata
		Pertemuan 1	%	Pertemuan 2	%		
1	AIH	19	67,85	22	78,57	41	20,5
2	AI	17	60,71	25	89,28	42	21
3	AA	20	71,42	27	96,42	47	23,5
4	DGR	20	71,42	23	82,14	43	21,5
5	ES	19	67,85	23	82,14	42	21
6	MA	20	71,42	22	78,57	42	21
7	MAAR	17	60,71	24	85,71	41	20,5
8	MAS	17	60,71	23	82,14	40	20
9	MF	19	67,85	25	89,28	44	22
10	MR	20	71,42	25	89,28	45	22,5
11	MAS	20	71,42	26	92,85	46	23
12	MMW	19	67,85	23	82,14	42	22
13	NA	20	71,41	23	82,14	43	21,5
14	SH	21	75	23	82,14	44	22

15	TJ	19	67,85	23	82,14	42	21
16	UI	18	64,28	24	85,71	42	21
17	Y	19	67,85	23	82,14	42	21
18	YA	19	67,85	23	82,14	42	21
19	Z	15	53,37	24	85,71	39	19,5
Jumlah		358	1.278,24	451	1.536,65	809	405,5
Rata-Rata		18,84	67,28	23,74	80,88	42,58	21,34
Persentase Rata-Rata Aktivitas Siswa Pertemuan I dan II							74,08
Kriteria							Baik

Dari data observasi di atas diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I sudah baik, hal ini dibuktikan dari persentasinya pada pertemuan pertama aktivitas belajar dengan rata-rata 67,28% dengan kriteria keaktifan aktivitas belajar siswa baik. Pertemuan kedua aktivitas belajar siswa mengalami sedikit peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 80,88%. Pada siklus I ini aktivitas belajar rata-rata pertemuan 1 dan 2 yaitu 74,08% yang berarti tergolong baik. Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II.

2) Refleksi

Secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah disusun, namun demikian masih terdapat beberapa hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan perlu diadakan perbaikan dan pembenahan. Hambatan tersebut adalah siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan

guru . Siswa masih kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.

Kemudian observer dan peneliti berdiskusi dan melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan dalam pembelajaran, antara lain Guru harus maksimal dalam memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan. Guru harus lebih menguasai kondisi kelas dan siswa dengan menggunakan media papan flanel.

3) Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh observer selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan .

Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dalam pertemuan I dan 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Persentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai aktivitas				Jumlah	Rata-Rata
		Pertemuan 1	%	Pertemuan 2	%		
1	AIH	28	100	28	100	56	28
2	AI	26	92,85	28	100	54	27
3	AA	25	89,28	28	100	53	26,5
4	DGR	28	100	28	100	56	28
5	ES	25	89,28	28	100	53	26,5
6	MA	28	100	28	100	56	28

7	MAAR	26	92,85	28	100	54	27
8	MAS	26	92,85	28	100	54	27
9	MF	27	96,42	27	96,42	54	27
10	MR	27	96,42	27	96,42	54	27
11	MAS	27	96,42	28	100	55	27,5
12	MMW	26	92,85	27	96,42	53	26,5
13	NA	26	92,85	28	100	54	28
14	SH	28	100	28	100	56	28
15	TJ	28	100	28	100	56	28
16	UI	27	96,42	28	100	55	27,5
17	Y	28	100	28	100	56	28
18	YA	28	100	28	100	56	28
19	Z	28	100	28	100	56	28
Jumlah		512	1.828, 46	529	1.889, 26	1.041	521,5
Rata-Rata		26,95	96,23	27,84	99,43	54,79	27,44
Persentase Rata-Rata Aktivitas Siswa							97,83
Kriteria							Baik Sekali

Dari informasi observasi di atas diketahui kalau aktivitas belajar siswa pada siklus II nampak terus meningkat, hal tersebut dibuktikan dari persentasinya pada pertemuan pertama kegiatan belajar dengan rata-rata 96,23% dengan kriteria keaktifan kegiatan belajar siswa baik sekali. Pertemuan kedua kegiatan belajar siswa terus mengalami peningkatan dari pertemuan awal dengan rata-rata 99,43% dengan kriteria keaktifan kegiatan belajar siswa baik sekali. Pada siklus II ini

kegiatan belajar rata- rata pertemuan 1 serta 2 ialah 97,83% yang berarti termasuk kriteria baik sekali.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a) Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II yaitu pembelajaran dengan menggunakan media Papan flanel ditinjau dari hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan.
- b) Dalam penerapan media papan flanel siswa lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.
- c) Dalam proses pembelajaran siswa senang dalam proses karena bisa bermain sambil belajar menyusun nama nama tumbuhan dan hewan di media papan flanel.
- d) Siswa merasa terkesan selama proses pembelajaran, dengan adanya media papan flanel dalam pelajaran IPA di kelas. Siswa dapat lebih aktif, lebih leluasa bertanya hal-hal yang belum diketahui, dan sekaligus lebih nyaman karena mereka belajar sambil menyusun potongan-potongan gambar dan itu sangat menyenangkan, sehingga daya ingatan tentang materi tentu lebih melekat dalam ingatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan tindakan siklus II sudah maksimal. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media papan flanel dapat meningkatkan hasil belajar ipa siswa mi gampong meutia kota langsa.

3. Aktivitas Guru

a. Aktivitas Guru Siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru di amati oleh observer yaitu guru mata pelajaran IPA dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Pertemuan	
		1	2
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik	3	3
2	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa terkait materi yang akan di pelajari.	2	3
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media papan flanel dengan baik dan benar.	3	4
4	Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran.	3	3
5	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menempelkan materi pada papan flanel.	4	4
6	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran .	4	4
7	Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan yang ada	3	3

No	Indikator	Pertemuan	
		1	2
	di lembar soal.		
	Jumlah Skor	22	24
	Persentase	78,57 %	85,71 %
	Persentase rata- rata aktivitas pertemuan 1 dan 2	82,14 %	
	Kriteria	Baik sekali	

Dari data observasi di atas diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I sudah baik , hal ini dibuktikan dari persentasinya pada pertemuan pertama aktivitas guru dengan rata-rata 78,57% dengan kriteria baik. Pertemuan kedua aktivitas guru mengalami sedikit peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 85,71%. Pada siklus I ini aktivitas guru 1 dan 2 yaitu 82,14% yang berarti tergolong baik sekali . Dari data ini selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu bahan refleksi pada siklus II.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I pertemuan I dan II masih terdapat aspek yang masuk dalam kategori cukup. Maka guru perlu melakukan perbaikan pada setiap aspek pengamatan di lembar observasi aktivitas guru. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara dalam melakukan apersepsi lebih baik lagi .

c. Aktivitas Guru Siklus II

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru di amati oleh observer yaitu guru mata pelajaran IPA dengan menggunakan lembar observasi. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel . 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik	3	4
2	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa terkait materi yang akan di pelajari .	4	4
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media papan flanel dengan baik dan benar.	4	4
4	Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran.	4	3
5	Guru membimbing siswa dalam kegiatan menempelkan materi pada papan flanel.	3	4
6	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran .	4	4

7	Guru membimbing siswa menjawab pertanyaan yang ada di lembar soal.	4	4
Jumlah Skor		26	27
Presentase		92,86 %	96,43 %
Persentase rata- rata aktivitas pertemuan 1 dan 2		94,66 %	
Kriteria		Baik sekali	

Dari data observasi di atas diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I sudah baik , hal ini dibuktikan dari persentasi nya pada pertemuan pertama aktivitas guru dengan rata-rata 92,86% dengan kriteria baik sekali . Pertemuan kedua aktivitas guru mengalami sedikit peningkatan dari pertemuan pertama dengan rata-rata 96,43%. Pada siklus I ini aktivitas guru 1 dan 2 yaitu 94,66% yang berarti tergolong baik sekali . Setiap pertemuan mengalami peningkatan pada akhir siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru didalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I dan II sudah maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari semua aspek yang ada telah di capai dengan baik dalam kategori baik sekali dan telah mencapai presentase ketuntasan yaitu 80 %.

C. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Pre Test, Siklus I Dan Siklus II

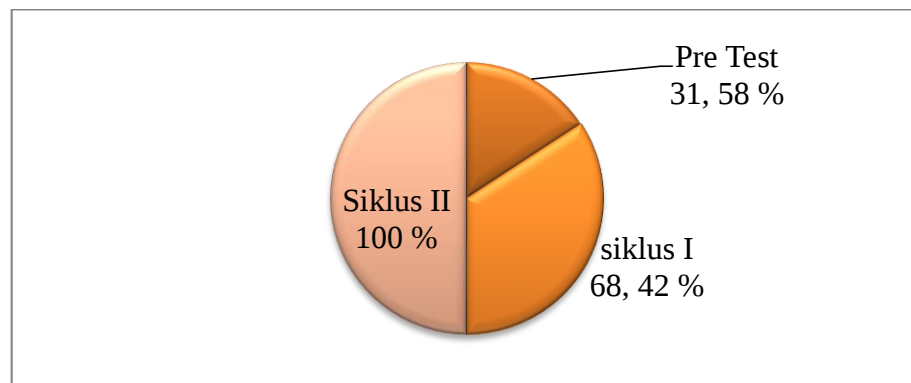
Bersumber pada data hasil belajar siswa pada saat pre test, siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus nya . hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel. 4.8. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pre Test ,Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Pre Test	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	80	100	100
Nilai Terendah	25	45	80
Nilai Rata – rata	55,79	78,02	88,73
Persentase ketuntasan	31,58 %	68,42 %	100 %
Persentase ketidaktuntasan	68,42 %	31,58 %	0 %
Jumlah siswa tuntas	6	13	19
Jumlah siswa tidak tuntas	13	6	0

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan makin meningkatnya jumlah siswa yang tuntas setiap siklusnya . serta hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80 % dapat kita lihat dari akhir siklus II presentase ketuntasan siswa mencapai 100 % . Hal tersebut dapat diartikan bahwa penerapan media papan flanel sudah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar ipa siswa.

Berikut ini perbandingan presentase peningkatan hasil belajar pre tess, siklus I dan siklus II bisa dilihat dalam diagram dibawah ini :

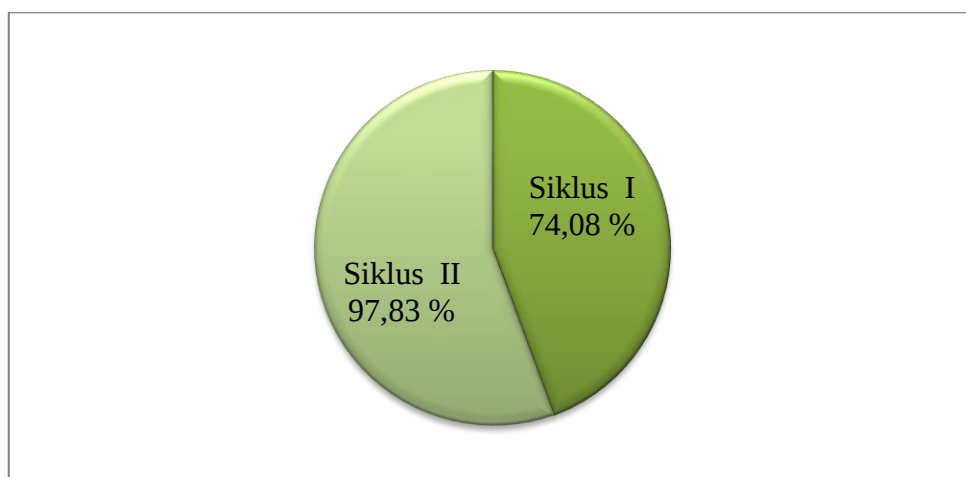


Gambar 4.4

Diagram Perbandingan Peningkatan Ketuntasan Belajar Siklus I Dan II

D. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dan Guru Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan Persentase data dari rata – rata aktivitas belajar siswa. Perbandingan presentase peningkatan siklus I dan siklus II pada masing- masing lembar observasi dapat dilihat pada diagram berikut:

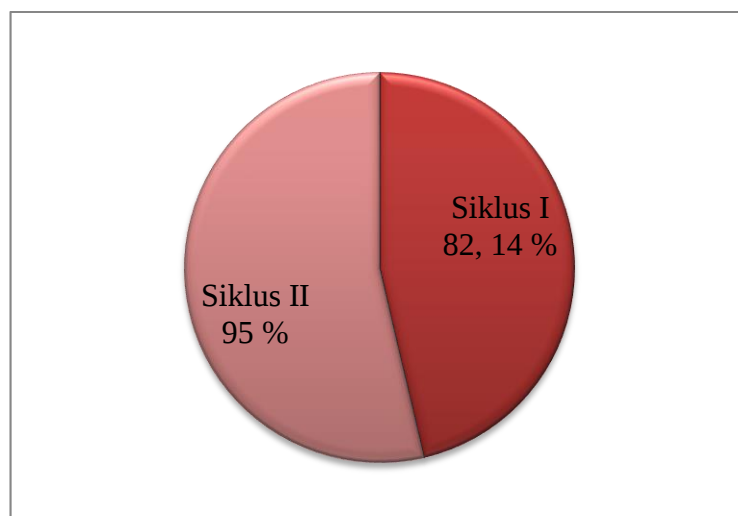


Gambar 4.5

Diagram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa terus mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas belajar siswa pada kategori baik sebesar 74,08% , kemudian pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu pada kategori baik sekai sebesar 97,83%. Hal ini disebabkan guru yang telah melakukan semua kegiatan yang ada di lembar observasi. Oleh sebab itu, siswa pun sudah dapat belajar dan menjawab soal dengan mudah, siswa mampu memahami materi pembelajaran menggunakan media papan flanel dengan baik, serta siswa menjadi lebih semangat serta aktif hal ini dikarenakan guru yang tetap konsisten melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan semaksimal mungkin.

Perbandingan pesentase peningkatan aktivitas guru di dalam pembelajaran siklus I dan siklus II pada masing- masing lembar observasi dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.6

Diagram Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan diagram 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa guru atau peneliti telah melaksanakan semua kegiatan yang terdapat pada lembar observasi pada setiap siklusnya dengan tetap. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya hingga mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan pada penelitian ini.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan media papan flanel untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa MI Gampong Meutia Kota Langsa kelas IVA dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media papan flanel di dalam kelas lebih dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Menggunakan media papan flanel ini juga dapat merangsang berpikir siswa dalam memahami materi ajar.

Dan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, didapati jika belajar menggunakan media papan flanel hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II pemahaman serta hasil belajar siswa tentang materi semakin meningkat dilihat dari tes tertulis yang dilakukan oleh peneliti.

Hal ini menguatkan kembali pada hasil penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Aprilia Eka Susanti dan Mugit Sudioanto(2013) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Pada penelitian ini pada saat tes kemampuan awal peneliti mendapati jika siswa yang mendapatkan nilai tuntas ada 6 siswa dengan persentase 31,58% dengan nilai rata-rata 55,79. Berdasarkan data di atas maka peneliti dan

kolaborator melaksanakan perbaikan pada berbagai aspek proses pembelajaran IPA terutama dalam proses pembelajaran .

Pada siklus I dimana pada tahap ini adalah awal penerapan media papan flanel kepada siswa, meskipun masih tahap pengenalan akan tetapi antusias siswa sudah sangat tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran, meskipun terdapat sedikit kendala namun proses pembelajaran berjalan sesuai rencana awal. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I terdapat beberapa aspek yang belum terlaksanakan dengan baik dengan demikian guru kolaborator menyarankan kepada peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan membimbing dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa bisa belajar lebih baik . Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 13 siswa (68,42%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 6 siswa (31,58%) dengan nilai rata-rata siswa 78,02. Aktivitas belajar siswa pada siklus I Pertemuan Pertama dikategorikan baik, ini dapat dilihat dengan perolehan rata-rata aktivitas belajar siswa 67,28 % akan tetapi pada pertemuan kedua aktivitas siswa mulai meningkat dengan perolehan rata-rata 87,88 % dan ini dikategorikan Baik Sekali, pada pertemuan I ini persentase rata-rata aktivitas belajar siswa pertemuan I dan II adalah 74,08% dalam kriteria baik. Aktivitas guru selama proses pembelajaran , yaitu pada pertemuan I persentasenya 78,57 pada kriteria baik , meningkat pada pertemuan II dengan persentase 85,71 pada kategori baik sekali , pada siklus I ini aktivitas guru pertemuan I dan II adalah 82,14 yang berarti tergolong baik sekali. Setiap pertemuan mengalami peningkatan pada akhir siklus I. maka guru

kolaborator menyarankan supaya peneliti melakukan siklus II dengan berbagai perbaikan diberbagai aspek.

Pada siklus II penerapan media papan flanel pada pembelajaran IPA kelas 4 tema 3 sub tema 2 yaitu mengenai bagian tubuh hewan beserta fungsinya dan upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan berupa hewan langka. Pada siklus II guru dapat lebih mudah membimbing siswa karena motivasi siswa dan antusias siswa dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, guru juga lebih memfokuskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang suka main-main dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas dan membuat proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I siswa sudah banyak yang meningkat.

Hal ini menguatkan kembali pada kajian terdahulu yang dilakukan oleh Ana Sofiana (2019) yang melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Ips Materi Sejarah Uang Dan Penggunaannya Melalui Strategi Peer Lessons Dan Media Flanel Board Pada Siswa Kelas III Mi Ma'arif Kutowinangun Salatiga , yang mana pada siklus II hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan karena guru telah melakukan semua indikator yang terdapat pada RPP dengan benar.

Pada siklus II semua siswa sudah tuntas 19 (100%) dengan nilai rata-rata siswa (88,73). Pada siklus II ini setelah dilakukan evaluasi presentase hasil belajar siswa sudah mencapai 88 % dan sudah melampaui target dari indikator kerja dalam penilaian yaitu 80 %. Aktivitas belajar siswa pada siklus II

Pertemuan Pertama dikategorikan baik sekali , ini dapat dilihat dengan perolehan rata-rata aktivitas belajar siswa 96,23 % akan tetapi pada pertemuan kedua aktivitas siswa mulai meningkat dengan perolehan rata-rata 99,43 % dan ini dikategorikan Baik Sekali, pada pada siklus II ini persentase rata –rata aktivitas siswa pertemuan I dan II adalah 97,83% yang termasuk dalam kriteria baik sekali. peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran , yaitu pada pertemuan I persentasenya 92,86 pada kategori baik sekali , meningkat pada pertemuan II dengan persentase 96,43 pada kategori baik sekali, pada siklus II ini persentase rata- rata aktivitas guru pertemuan I dan II adalah 94,66% yang tergolong dalam kriteria baik sekali .Setiap pertemuan mengalami peningkatan pada akhir siklus II. Maka dari itu penelitian telah dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu hasil belajar siswa sudah mencapai 80%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan media papan flanel untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa mi gampong meutia kota langsa diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan media papan flanel pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media papan flanel ditunjukkan dengan makin meningkatnya jumlah siswa yang tuntas setiap siklusnya . pada saat pre test jumlah siswa yang tuntas ada 6 siswa dengan persentase ketuntasan 31,58% dengan nilai rata-rata 55,79. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas ada 13 siswa dengan presentase ketuntasan 68,42% dan nilai rata- rata 78,02. Selanjutnya pada siklus II kembali mengalami peningkatan yaitu jumlah siswa yang tuntas adalah 19 siswa dengan presentase ketuntasan 100 % dan nilai rata- rata 88,73.
2. Penerapan media papan flanel pada mata pelajaran IPA memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa dan guru, di mana kegiatan belajar siswa dan guru mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I kegiatan belajar siswa diperoleh rata-rata 74,08 % dan mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh rata- rata 97,83%. Serta pada kegiatan guru pada siklus I diperoleh rata-rata 82,14% dan meningkat pada siklus II menjadi 95 %

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian , maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. kepada guru diharapkan dalam proses belajar mengajar khususnya IPA disarankan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran guna sebagai perbaikan serta tingkatkan mutu proses belajar mengajar di masa yang akan tiba, salah satunya dengan menggunakan media papan flanel karena dengan menggunakan media papan flanel dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan optimal.
2. Kepada siswa diharapkan untuk selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan tertib dan mengikuti peraturan yang ada.
3. Bagi peneliti diharapkan bisa meningkatkan hasil penelitian ini di dalam lingkup yang lebih luas dan memilih variabel lain yang lebih inovatif serta variatif dalam penelitian, sehingga bisa menaikkan pengetahuan guna tingkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran IPA.